

ABSTRAK

Potensi Indonesia untuk menjadi penghasil garam sangat besar karena Indonesia mempunyai garis pantai dengan wilayah areal pantai paling luas sehingga mendukung untuk usaha pembuatan garam baik skala usaha kecil maupun skala industri. Namun potensi ini tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah dan mutu produksi garam di Indonesia (Rositawati et al., 2013). UD. Suka Maju merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan garam halus. UD. Suka Maju didirikan oleh bapak Rasmani sejak tahun 2001 yang terletak di Desa Purworejo Rt. 03 Rw. 02 Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Selama ini jumlah produksi yang dihasilkan hanya 50 ton saat panen yaitu pada musim panen padahal kapasitas yang harus dicapai yaitu kurang lebih 20.000 ton, sehingga belum diketahui apakah perusahaan sudah efisien atau tidak. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengukuran tingkat efisiensi untuk mengetahui efisiensi pada proses produksi dan menentukan strategi perbaikan bagi proses produksi yang tidak efisien dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA). Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan analisa tingkat efisiensi pada aktivitas proses produksi dengan mengetahui beberapa input yang ada. Penelitian ini hanya fokus kepada analisa tingkat efisiensi aktivitas proses produksi. Terdapat 7 DMU antara lain Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, dan Juli. Hasil perhitungan menggunakan metode DEA dengan alat bantu software Banxia Frontier Analyst dapat diketahui bahwa DMU yang efisien ada 2 yaitu pada bulan Maret 100% dan Juli 100%, sedangkan 5 DMU mengalami inefisiensi seperti bulan Januari 89,1%, Februari 73,2%, April 73,7%, Mei 51,9%, dan Juni 81,6%. Hal tersebut membuat pada 5 DMU harus segera melakukan perbaikan dengan acuan DMU yang efisien.

Kata Kunci : UD. Suka Maju, Inefisiensi, Data Envelopment Analysis (DEA), Banxia Frontier Analyst, Decision Making Unit (DMU)

ABSTRACT

Indonesia's potential to become a producer of salt is very large because Indonesia has a coastline with the most extensive coastal area so that it supports the business of making salt both small scale and industrial scale. However, this potential is not matched by an increase in the number and quality of salt production in Indonesia (Rositawati et al., 2013). UD. Suka Maju is a company engaged in the manufacture of fine salt. UD. Suka Maju was founded by Mr. Rasmani since 2001 located in the village of Purworejo Rt. 03 Rw. 02 Kaliore District, Rembang Regency. So far, the amount of production produced is only 50 tons at harvest, which is in the harvest season, even though the capacity that must be achieved is around 20,000 tons, so it is not yet known whether the company is efficient or not. Therefore, it is necessary to measure the level of efficiency to determine the efficiency of the production process and determine improvement strategies for inefficient production processes using the Data Envelopment Analysis (DEA) method. Actions that can be taken to overcome these problems are by analyzing the level of efficiency in the production process activities by knowing some of the existing inputs. This research only focuses on analyzing the level of efficiency of the production process activities. There are 7 DMUs, including January, February, March, April, May, June, and July. The results of calculations using the DEA method with software tools Banxia Frontier Analyst can be seen that there are 2 efficient DMUs, namely in March 100% and July 100%, while 5 DMU experienced inefficiencies such as January 89.1%, February 73.2%, April 73.7%, May 51.9%, and June 81.6%. This makes 5 DMUs must immediately make improvements with an efficient DMU reference.

Keywords : *UD. Suka Maju, Inefisiensi, Data Envelopment Analysis (DEA), Banxia Frontier Analyst, Decision Making Unit (DMU)*